

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dewasa ini pasar modal telah menjadi alternatif penempatan dana bagi perusahaan selain perbankan atau investasi langsung lainnya. Dua unsur yang melekat pada setiap modal atau dana yang diinvestasikan adalah hasil dan risiko. Jadi investor dalam mengalokasikan dananya perlu melakukan perencanaan investasi yang efektif untuk mendapatkan keuntungan atau hasil yang diharapkan.

Pasar modal atau sering disebut bursa efek merupakan salah satu alternatif pilihan sumber dana jangka panjang bagi perusahaan. Pasar modal mempertemukan penjual dan pembeli dana dan tempat penawaran penjualan efek dan sekuritas. Sekuritas merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak kepemilikan untuk memperoleh bagian dari kekayaan perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan berbagai kondisi untuk melaksanakan hak tersebut.

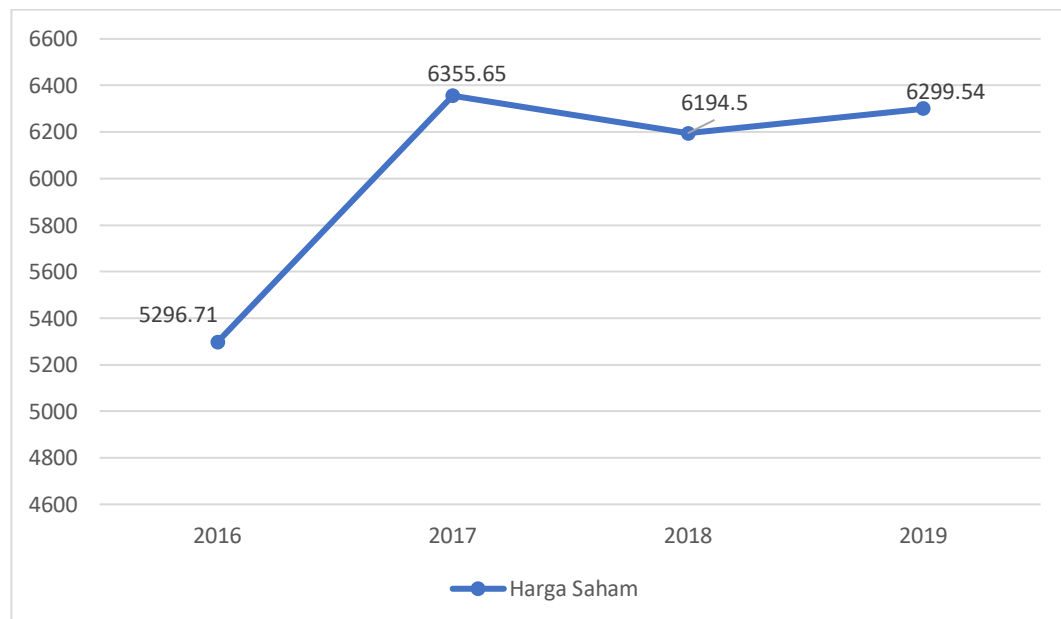
Pasar modal di Indonesia masih tergolong pasar modal yang transaksinya tipis (*thin market*), yaitu pasar modal yang sebagian besar sekuritasnya kurang aktif diperdagangkan. IHSG yang mencakup semua saham yang tercatat (yang sebagian besar kurang aktif diperdagangkan) dianggap kurang tepat sebagai indikator kegiatan pasar modal. Oleh karena itu pada tanggal 24 Februari 1997 dikenalkan alternatif indeks yang lain, yaitu indeks Liquid-45 (LQ-45), indeks 15 LQ-45 dimulai pada tanggal 13 Juli 1994 dan tanggal ini dibentuk hanya dari 45 saham-saham yang paling aktif diperdagangkan (Hartono, Jugiyanto. 2015)

Indeks LQ45 termasuk salah satu indikator indeks saham di BEI yang dapat dijadikan acuan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Indeks ini dibentuk dari 45 saham-saham pilihan yang paling aktif diperdagangkan. Tujuan diadakannya indeks LQ45 adalah bukan hanya sebagai pelengkap IHSG saja, melainkan juga menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan (Utari, 2016).

Harga saham menunjukkan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Sehingga investor akan berlomba-lomba mempercayakan modalnya untuk diinvestasikan pada perusahaan yang harga sahamnya terus mengalami peningkatan. Sudah menjadi karakter investor untuk selalu meminati saham yang cenderung aman dan terus menerus mengalami kenaikan harga (Fahmi, 2011:167).

Harga saham akan bergerak naik jika mayoritas jumlah transaksi pembelian saham lebih banyak daripada penjualan saham. Harga saham disebut *unpredictable* karena pergerakan acak dan fluktuasi harga yang terjadi disebabkan oleh informasi baru (*new information*), dimana informasi tersebut tidak diketahui kapan akan diterima (Samsul, 2006:269).

Berikut ini adalah grafik perkembangan harga saham IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang diolah

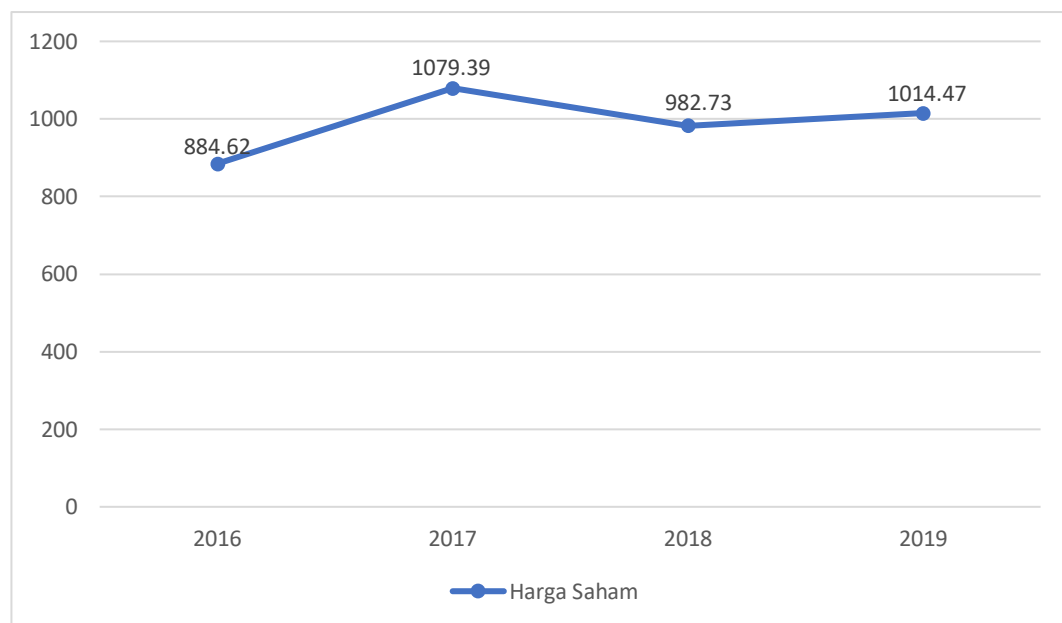
**Gambar 1. 1**

### **Harga Saham IHSG Tahun 2017 - 2021**

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa harga saham pada Indeks Harga Saham Gabungan mengalami fluktuasi, yaitu pada tahun 2016

sebesar 5.296,71%, kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 6.355,65%, namun pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 6.194,50%, dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan kembali menjadi sebesar 6.299,54%.

Berikut ini adalah grafik perkembangan harga saham perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang diolah

**Gambar 1. 2**

### **Harga Saham LQ45 Tahun 2017 - 2021**

Berdasarkan Gambar 1.2 di atas Harga Saham Indeks LQ45 mengalami fluktuasi, pada tahun 2016 sebesar 884,62%, kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 1.079,39%, namun pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 982,73%, dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan kembali menjadi sebesar 1.014,47%. Fluktuasi harga saham Indeks LQ45 mengalami kenaikan dan penurunan yang mirip dengan Indeks Harga Saham Gabungan. Dengan kata lain, performa harga saham Indeks LQ45 dapat mewakili harga keseluruhan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Fluktuasi harga saham yakni kenaikan dan penurunan harga saham yang terjadi mengharuskan seorang investor untuk memiliki kemampuan dalam memprediksi harga saham di masa mendatang. Prediksi harga saham sangat penting bagi investor guna memberikan saran dalam transaksi jual beli saham yang akan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin.

Sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada saham suatu perusahaan, seorang investor harus memperhatikan harga saham yang akan dibeli, karena harga saham selalu mengalami fluktuasi naik turun setiap menitnya. Untuk itu, investor perlu menghitung faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dengan menggunakan analisis kinerja keuangan pada laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan merupakan informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan dapat memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang.

Menurut Horne (2005:234) Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan . Analisis rasio mampu memberikan informasi yang bermanfaat sehubungan dengan keadaan operasi dan kondisi keuangan perusahaan, terdapat juga unsur keterbatasan informasi yang membutuhkan kehati-hatian dalam mempertimbangkan masalah yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Peneliti menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari Rasio Profitabilitas, Rasio *Financial leverage*, dan Rasio Kebijakan Dividen.

Menurut Kasmir (2014:196), tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Laba sangat penting bagi perusahaan

karena merupakan alat ukur keberhasilan perusahaan dan menjadi salah satu dasar bagi investor dalam mengambil keputusan.

Tingkat laba yang diperoleh perusahaan dapat dinilai dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Septiana, 2019:108). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan tinggi dan semakin rendah profitabilitas maka nilai perusahaan rendah.

Rasio profitabilitas yang akan dihitung dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE). ROE bermanfaat dalam mengukur tingkat pengembalian terhadap investasi yang dilakukan oleh para pemegang saham (Harahap, 2007:156). Makin besar nilai ini maka perusahaan semakin *profitable*, dan sebaliknya makin kecil angka rasio ini, perusahaan makin tidak *profitable*. Alasan peneliti menggunakan ROE adalah untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitasnya.

Apabila suatu perusahaan memiliki pinjaman yang cenderung melampaui batasan bila dibandingkan dengan aset, maka perusahaan tersebut dianggap berisiko dan investor enggan untuk berinvestasi. Tetapi pada dasarnya perusahaan berutang karena memiliki tujuan untuk mengembangkan bisnisnya dan membutuhkan tambahan modal. Sebagian perusahaan memilih berutang dengan membayarkan sejumlah bunga daripada menerbitkan saham baru yang dapat menurunkan harga saham di pasar modal.

Kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh utangnya dapat diukur dengan rasio *financial leverage*. Menurut Tandelilin (2010:372) dari sudut pandang investor salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa mendatang adalah dengan melihat sejauh mana perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban finansialnya (*Financial leverage*). *Financial leverage* merupakan aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang (Kasmir, 2014:112). Perusahaan dapat dikatakan memiliki tingkat *financial leverage* yang tinggi apabila perusahaan tersebut memiliki utang yang lebih besar daripada modal.

Rasio *financial leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan seluruh ekuitas serta mampu memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan. Investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki DER yang tinggi karena nilai DER yang tinggi mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi (Kasmir, 2014:158). Alasan peneliti menggunakan DER adalah untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya menggunakan bagian dari ekuitasnya.

Adapun tujuan investor membeli saham suatu perusahaan salah satunya adalah memperoleh dividen. Para investor dan calon investor perlu mengumpulkan informasi terlebih dahulu sebelum berinvestasi. Informasi tersebut dikumpulkan dan dijadikan dasar penilaian untuk keputusan investasi. Dividen dikatakan mengandung informasi apabila dividen menyebabkan laba atau keuntungan (Hartono, 2017:576). Informasi pembagian dividen tersebut dapat menjadi sinyal kepada investor untuk berinvestasi kepada perusahaan dalam bentuk saham (Narayanti & Gayatri, 2020).

Masing-masing perusahaan menetapkan kebijakan dividen yang berbeda-beda, karena pembayaran dividen ini biasanya dilakukan oleh perusahaan yang tidak lagi mengalami pertumbuhan secara signifikan. Dengan kata lain, perusahaan tidak lagi tertarik melakukan investasi kembali, tetapi justru memiliki gairah untuk mendatangkan investor yang ingin menghasilkan pendapatan tetap sehingga diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada kenaikan harga saham. Besarnya nilai dividen yang akan diterima oleh para pemegang saham didasarkan atas kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan. Perusahaan dengan pembagian dividen yang relatif stabil menjadi daya tarik tersendiri untuk investor.

Kebijakan dividen yang dikeluarkan manajemen dapat dinilai dengan menggunakan dua macam rasio yaitu *dividend yield* dan *dividend payout ratio*. Namun dalam penelitian ini, rasio kebijakan dividen yang akan digunakan adalah

*Dividend Payout Ratio* (DPR). DPR mengukur seberapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Pada penelitian ini penulis juga mengambil beberapa referensi dari hasil penelitian terdahulu sebagai gambaran untuk mempermudah proses penelitian. Bahan referensi tersebut antara lain:

Ajeng Septianti, Diah Yudhawati, dan Supramono (2019) meneliti mengenai Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Periode 2011-2017, hasil penelitiannya ROE dan NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Ni Putu Narayanti dan Gayatri (2020) meneliti mengenai Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ 45 Tahun 2009-2018.

Hans Christian Pranata dan Ratnawati Kurnia (2013) meneliti mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Dalam Indeks Kompas100 Periode 2009-2011)

Venni Agnatia dan Diah Amalia (2018) meneliti mengenai Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham menyimpulkan bahwa hasil menunjukkan Profitabilitas yang diprosikan dengan ROE tidak mempengaruhi harga saham.

Sari Ariyanti, Topowijono, dan Sri Sulasmiyati (2016) meneliti mengenai Pengaruh Profitabilitas Dan *Financial leverage* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014) menyimpulkan bahwa ROE dan DER masing-masing secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Christine Dwi Karya Susilawati (2012) meneliti mengenai Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 Periode 2006-2009 menyimpulkan bahwa DER secara signifikan berpengaruh terhadap harga saham.

G. A. Sri Oktaryani, Siti Sofiyah, I Nyoman Nugraha A.P., I Dewa Gde Bisma, dan I Gede Mandra (2016) meneliti mengenai Pengaruh *Free Cash Flow*

Dan *Financial leverage* Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014 menyimpulkan bahwa *financial leverage* memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap harga saham.

Ade Indah Wulandari dan Ida Bagus Badjra (2019) meneliti mengenai Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017 menyimpulkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Muhammad Ali Fikri Hakami (2018) meneliti mengenai Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan-perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011 menyimpulkan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Suwaldiman dan Anisa Maulidyati (2019) meneliti mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Financial leverage* Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan industri barang dan konsumsi berupa makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017 menyimpulkan bahwa: 1) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham 2) *dividend payout ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Cut Ermianti, Dita Amanah, Dedy Ansari Harahap, dan Eva Santi Siregar (2019) meneliti mengenai Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017 menyimpulkan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Nusa Muktiadji dan Eka Soesilawati Ningrum (2018) meneliti mengenai Analisis Pengaruh *Basic Earning Power*, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2014 menyimpulkan bahwa Kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Safitri Indrawati dan Heru Suprihhadi (2016) meneliti mengenai Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di BEI menyimpulkan ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.



Linda Kania Dewi (2015) meneliti mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Financial leverage* Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012 menyimpulkan bahwa Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tigor Sitorus dan Susi Elinarty (2017) meneliti mengenai “*The Influence of Liquidity and Profitability toward the growth of Stock price mediated by the Dividen Paid out (Case in banks listed in Indonesia Stock Exchange)*” menyimpulkan bahwa Profitabilitas dan Pembayaran Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan harga saham.

Abu Seini Odudu dan Adebayo Emmanuel (2019) meneliti mengenai “*Effect of dividend policy on share price of listed conglomerate firms in Nigeria*” menyimpulkan bahwa *dividend yield*” berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham emiten, sedangkan *earning yield* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham emiten.

Abhimada Gatuth Satryo, Nur Aini Rokhmania dan Pepie Diptyana (2017) meneliti mengenai “*The influence of profitability ratio, market ratio, and solvency ratio on the share prices of companies listed on LQ 45 Index*” dimana penelitian ini dilakukan selama periode 2010-2014 yang menunjukkan hasil bahwa *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Earning per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham.

Abdullah Al- Hasan, Asaduzzaman, dan Rashed al Karim (2013) meneliti mengenai “*The Effect of Dividend Policy on Share Price: An Evaluative Study*” meneliti pada 4 (empat) perusahaan Industri yaitu Automobile, Semen, Tekstil dan Farmasi menunjukkan hasil bahwa pengaruh pembayaran dividen lebih pada harga pasar daripada retensi, dan juga temuan atas pengaruh kebijakan dividen pada harga pasar mendukung teori kebijakan dividen yang relevan yaitu model Walter dan model Gordon.

Raj Kumar Baral dan Ajay Pradhan (2018) meneliti mengenai “*Impact of Dividend Policy on Share Price of Commercial Bank in Nepal*” yang hasilnya menunjukkan bahwa selain DPR, faktor-faktor lain seperti EPS, rasio P/E memiliki hubungan positif dengan harga saham di antaranya P/E adalah faktor terkuat yang mempengaruhi harga saham dalam kasus bank komersial *top gainer* sedangkan EPS, P/E rasio dan DPR berpengaruh positif terhadap harga saham diantaranya DPR merupakan faktor terkuat yang mempengaruhi harga saham pada kasus *top loser bank*.

Shamik Tiwari dan Debajyoti Pal meneliti mengenai “*Dividend Policy Decisions and Share Prices Relationship*” yang dilakukan pada 35 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan hasil yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen perusahaan mempengaruhi harga sahamnya.

Osman Issah dan Iddrisu Mohammed Ngmenipuo (2015) meneliti mengenai “*An Empirical Study of the Relationship Between Profitability Ratios and Market Share Prices of Publicly Traded Banking Financial Institutions in Ghana*” dimana subjek penelitian dilakukan pada lembaga keuangan perbankan yang diperdagangkan secara publik di Ghana untuk periode 2009 - 2013. Hasil menunjukkan bahwa ditemukan hubungan linier yang signifikan antara ROA, ROE, dan ROI bersama-sama merupakan harga pasar per saham, dengan ROE berkontribusi lebih dari ROA.

Ibrahim Magaji Barde dan Oyindamola Ekundayo (2017) meneliti mengenai *Impact of Firm Financial leverage on Share Price : Evidence from Listed Deposit Money Banks in Nigeria period 2006-2015* dengan hasil yang menunjukkan bahwa *Firm Financial leverage* yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan masing-masing memiliki pengaruh positif dan negatif secara signifikan terhadap harga saham.

Untuk melihat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis terdapat dalam tabel 1.1.

**Tabel 1. 1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan**  
**Penelitian Penulis**

NO	PENELITI, TAHUN, TEMPAT	PERSAMAAN	PERBEDAAN	HASIL	SUMBER
1	Ajeng Septianti, Diah Yudhawati, Supramono (2019) pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Periode 2011-2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X: Profitabilitas</li> <li>• Variabel Y: Harga Saham</li> <li>• Metode Penelitian: Kuantitatif deskriptif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat Analisis: Regresi linier sederhana dan regresi linier berganda</li> </ul>	Profitabilitas dengan indikator <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham	Jurnal Ilmu Manajemen Univeritas Ibn Khladun Bogor Vol.2.No.1 Maret .2019 (Hal 15-25) p-ISSN: 2654-8623 e-ISSN: 2655-0008
2	Ni Putu Narayanti, Gayatri (2020) Perusahaan LQ 45 Periode 2009-2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X1: Kebijakan Dividen</li> <li>• Variabel X2: Profitabilitas</li> <li>• Variabel Y: Harga Saham</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Penelitian: Asosiatif melalui pendekatan kuantitatif</li> <li>• Alat Analisis: Regresi linier berganda</li> </ul>	Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap harga saham. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham.	e-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.30 No.2 Februari 2020 (Hal. 528-539) e-ISSN 2302-8556
3	Hans Christian Pranata, Ratnawati Kurnia (2013) perusahaan go public yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 Periode 2009-2011	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X1: Profitabilitas</li> <li>• Variabel X3: Solvabilitas (<i>financial leverage</i>)</li> <li>• Variabel X4: Kebijakan Dividen</li> <li>• Variabel Y: Harga Saham</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X2: Likuiditas</li> <li>• Metode Penelitian: Uji pengaruh (<i>causal study</i>)</li> <li>• Alat Analisis: Regresi linier berganda</li> </ul>	Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan <i>Dividen Payout Ratio</i> secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham	Jurnal <i>Ultima Accounting</i> Universitas Multimedia Nusantara Vol.5.No.2. Desember 2013 e-ISSN: 2541-5476 p- ISSN: 2085-4595
4	Venni Agnatia,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X2: Profitabilitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X1: <i>Economic Value</i></li> </ul>	Profitabilitas yang diproksikan dengan	<i>Journal Of Applied</i>

	Diah Amalia (2018) Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2011-2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Y: Harga Saham</li> <li>• Alat Analisis: Regresi linier data panel</li> </ul>	<p><i>Added</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Penelitian: Statistik deskriptif</li> </ul>	ROE tidak mempengaruhi harga saham	<i>Managerial Accounting</i> Politeknik Negeri Batam Vol. 2, No. 2, September 2018 ISSN: 2548-9917
5	Sari Ariyanti, Topowijono, Sri Sulasmiyati (2016) Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X1: Profitabilitas</li> <li>• Variabel X2: <i>Financial leverage</i></li> <li>• Variabel Y: Harga Saham</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Penelitian: Penelitian penjelasan (<i>explanatory research</i>) dengan pendekatan kuantitatif</li> <li>• Alat Analisis: Regresi linier berganda</li> </ul>	Profitabilitas dan <i>Financial leverage</i> yang diproksikan dengan ROE dan DER masing-masing secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Universitas Brawijaya Vol.35 No.2 Juni 2016
6	Christine Dwi Karya Susilawati (2012) Perusahaan LQ 45 Periode 2006-2009	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X2: Solvabilitas (<i>Financial leverage</i>)</li> <li>• Variabel X3: Profitabilitas</li> <li>• Variabel Y: Harga Saham</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X1: Likuiditas</li> <li>• Alat Analisis: Regresi linier sederhana</li> </ul>	Solvabilitas ( <i>financial leverage</i> ) yang diproksikan dengan DER secara signifikan berpengaruh terhadap harga saham	Universitas Kristen Maranatha Vol. 4, No.2, November 2012 ISSN: 2085-8698
7	G. A. Sri Oktaryani, Siti Sofiyah, I Nyoman Nugraha A.P., I Dewa Gde Bisma, I Gede Mandra (2016) Industri Manufaktur di Bursa Efek	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X2: <i>Financial leverage</i></li> <li>• Variabel Y: Harga Saham</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X1: <i>Free Cash Flow</i></li> <li>• Variabel Intervening: Kebijakan Dividen</li> <li>• Metode Penelitian: Penelitian asosiatif</li> </ul>	<i>financial leverage</i> memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap harga saham	Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Universitas Mataram Vol. 1, No. 2 Maret 2016 p-ISSN: 0853-9571 e-ISSN: 2477-1767

	Indonesia Periode 2010- 2014		• Alat Analisis: Analisis jalur ( <i>path analysis</i> )		
8	Ade Indah Wulandari, Ida Bagus Badjra (2019) Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014- 2017	• Variabel X: Profitabilitas • Variabel Y: Harga Saham	• Metode Penelitian: Penelitian asosiatif  • Alat Analisis: Regresi linier berganda	Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham	E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana Vol. 8, No. 9, 2019 ISSN : 2302- 8912
9	Muhammad Ali Fikri Hakami (2018) Perusahaan- perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007- 2011	• Variabel X: Kebijakan Dividen • Variabel Y: Harga Saham  • Metode Penelitian: Kuantitatif deskriptif	• Alat Analisis: Regresi Lag yang didistribusikan ( <i>Distributed-Lag</i> )	Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Manajemen Bisnis Universitas Muhammadi yah Malang Vol. 4 No. 1, Januari 2018 ISSN: 2089- 0176
10	Suwaldiman, Anisa Maulidyati (2019) Perusahaan industri barang dan konsumsi berupa makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2017	• Variabel X1: Profitabilitas • Variabel X2: <i>Financial leverage</i> • Variabel X3: Kebijakan Dividen • Variabel Y: Harga Saham  • Metode Penelitian: Kuantitatif deskriptif	• Alat Analisis: Regresi linier berganda	• <i>financial leverage</i> yang diproksikan dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham • Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan <i>dividend payout ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham	Prosiding SENDI_U Universitas Islam Indonesia 2019 ISBN: 978- 979-3649- 99-3
11	Cut Ermiati, Dita Amanah, Dedy Ansari	• Variabel X1: Kebijakan Dividen	• Alat Analisis: Regresi linier berganda	Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan <i>dividend</i>	NIAGAWA N Universitas

	Harahap, Eva Santi Siregar (2019) Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Y: Harga Saham</li> <li>• Metode Penelitian: Kuantitatif deskriptif</li> </ul>		<i>payout ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Negeri Medan Vol. 8. No. 2, Juli 2019 ISSN: 2301-7775
12	Nusa Muktiadji, Eka Soesilawati Ningrum (2018) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X3: Kebijakan Dividen</li> <li>• Variabel Y: Harga Saham</li> <li>• Metode Penelitian: Kuantitatif deskriptif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X1: <i>Basic Earning Power</i></li> <li>• Variabel X3: Struktur Modal</li> <li>• Alat Analisis: Regresi linier berganda</li> </ul>	Kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham	Jurnal Ilmiah Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Vol. 6 No.1, Februari 2018 ISSN 2337 – 7860
13	Safitri Indrawati, Heru Suprihhadi (2016) Emiten LQ45 yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X: Profitabilitas</li> <li>• Variabel Y: Harga Saham</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Penelitian: Penelitian kausal komparatif (<i>Causal-Comparative</i>)</li> <li>• Alat Analisis: Regresi linier berganda</li> </ul>	Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Volume 5, Nomor 2, Februari 2016 ISSN : 2461-0593
14	Linda Kania Dewi (2015) Perusahaan industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X1: Profitabilitas</li> <li>• Variabel X2: <i>Financial leverage</i></li> <li>• Variabel Y: Harga Saham</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X3: Likuiditas</li> <li>• Metode Penelitian: Deskriptif-Verifikatif</li> <li>• Alat Analisis:</li> </ul>	Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan <i>financial leverage</i> dan likuiditas tidak berpengaruh	E-Journal Katalogis Universitas Tadulako Volume 3 Nomor 8, Agustus 2015 ISSN: 2302-

	Periode 2009-2012		Regresi linier berganda	signifikan terhadap harga saham	2019
15	Citra Mariana (2017) Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X2: Kebijakan Dividen</li> <li>• Variabel Y: Harga Saham</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X1: Kinerja Keuangan</li> <li>• Metode Penelitian: Eksplanatori</li> <li>• Alat Analisis: Regresi linier berganda</li> </ul>	Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham	Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Widyatama Vol. 1, No. 1 Juni 2016 ISSN: 2527-4090
16	Tigor Sitorus dan Susi Elinarty (2017) Perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X1: Profitabilitas</li> <li>• Variabel Y: Pertumbuhan Harga Saham</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X2: Likuiditas</li> <li>• Variabel Mediasi: Pembayaran Dividen</li> <li>• Metode Penelitian: <i>explanatory research, causal associative</i></li> <li>• Alat Analisis: <i>Structural Equation Model (SEM)</i></li> </ul>	Profitabilitas dan Pembayaran Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan harga saham	<i>Journal of Economics, Business &amp; Accountancy Ventura University of Bunda Mulia</i> Vol. 19, No. 3, Decmber 2016 – March 2017 ISSN: 2087-3735
17	Abu Seini Odudu, Adebayo Emmanuel (2019) Perusahaan konglomerat yang terdaftar di Nigeria Periode 2007-2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X: <i>Dividend Policy</i></li> <li>• Variabel Y: Share Price</li> <li>• Metode Penelitian: <i>Quantitaif research</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat Analisis: <i>Multiple regression</i></li> </ul>	Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan DPR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan	<i>African Journal of Management Research (AJMR) Federal University Dustin-Ma, Katsina State Nigeria</i>
18	Abhimada Gatuth Satryo, Nur Aini Rokhmania, Pepie Diptyana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X1: Profitability Ratio</li> <li>• Variabel X3: Solvency Ratio (<i>Financial</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel X2: Market Ratio</li> <li>• Alat Analisis: Regresi berganda</li> </ul>	Profitabilitas dan Solvabilitas yang diprosikan masing-masing dengan ROE dan DER tidak	<i>The Indonesian Accounting Review STIE Perbanas</i>

	(2017) Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ 45 Periode 2010- 2014	<i>leverage</i> • Variabel Y: Share Price  • Metode Penelitian: Kuantitatif deskriptif		berpengaruh terhadap harga saham	Surabaya Vol. 6, No. 1, January – July 2016 ISSN: 2086- 3802
19	Abdullah Al- Hasan, Asaduzzaman, Rashed al Karim (2013) <i>four industries</i> – <i>Automobile,</i> <i>Cement,</i> <i>Textile and</i> <i>Pharmacy</i> Periode 2005- 2009	• Varabel X: <i>Dividend Policy</i> • Variabel Y: <i>Share Price</i>  • Metode Penelitian: Kuantitatif deskriptif	• Alat Analisis: Regresi linier berganda	Pengaruh pembayaran dividen lebih pada harga pasar daripada retensi. Pengaruh kebijakan dividen pada harga pasar mendukung teori kebijakan dividen yang relevan yaitu model Walter dan model Gordon.	IOSR <i>Journal of</i> <i>Economics</i> <i>and Finance</i> Volume 1, Issue 4 (Sep. – Oct. 2013) e-ISSN: 2321-5933, p-ISSN: 2321-5925
20	Raj Kumar Baral, Ajay Pradhan (2018) Pada Bank Umum di Nepal yang terdaftar di NEPSE Periode F/Y 2012/13 to F/Y 2016/17	• Varabel X: <i>Dividend Policy</i> • Variabel Y: <i>Share Price</i>  • Metode Penelitian: Kuantitatif deskriptif	• Alat Analisis: Statistik deskriptif	<i>Dividend policy</i> yang diprosikan dengan DPR memiliki hubungan positif dengan harga saham. DPR merupakan faktor terkuat yang mempengaruhi harga saham pada kasus <i>top loser</i> <i>bank</i> .	<i>International</i> <i>Research</i> <i>Journal of</i> <i>Management</i> <i>Science</i> Vol.3 No. 1 December 2018 ISSN: 2542- 2510
21	Shamik Tiwari1, Debajyoti Pal (2020) Pada 35 Perusahaan yang terdaftar di BEI	• Varabel X: <i>Dividend Policy</i> • Variabel Y: <i>Share Price</i>  • Metode Penelitian: Penelitian kuantitatif, pendekatan survei	• Alat Analisis: Regresi sederhana	Kebijakan Dividen perusahaan mempengaruhi Harga Sahamnya.	<i>Finance &amp;</i> <i>Accounting</i> <i>Research</i> <i>Journal</i> STIE YKPN Business School, Indonesia Vol. 2(2), pp. 76-81, February, 2020
22	Osman Issah, Iddrisu Mohammed	• Varabel X: <i>Profitability</i> <i>Ratios</i>	-	Hubungan linier yang signifikan antara ROA, ROE,	<i>International</i> <i>Journal of</i> <i>Economics,</i>



	Ngmenipuo (2015) <i>publicly traded banking financial institutions in Ghana for the period 2009 – 2013</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Y: <i>Market Share Price</i></li> <li>• Metode Penelitian: Kuantitatif deskriptif</li> <li>• Alat Analisis: Regresi data panel</li> </ul>	dan ROI bersama-sama merupakan harga pasar per saham, dengan ROE berkontribusi lebih dari ROA	<i>Commerce and Management</i> Vol. 3, No. 12, Desember 2015 ISSN: 2348 0386	
23	Aideed Bashira, Abeera Amira (2018) <i>a comparative study among the Textile and Cement Sector of Pakistan Period 2009-2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Varabel X: <i>Profitability</i></li> <li>• Variabel Y: <i>Share Price</i></li> <li>• Metode Penelitian: Kuantitatif deskriptif</li> <li>• Alat Analisis: Regresi data panel</li> </ul>	ROE memiliki kesesuaian yang signifikan terhadap harga saham.	<i>Sci-int.</i> (Lahore) Vol. 30, No. 2, 2018 <i>University of Central Punjab, Lahore, Pakistan</i> ISSN: 1013-5316	
24	Vahid Bahreini, Mehdi Baghbani, Rezvan Bahreini (2013) <i>Performance of the accepted companies of Tehran's stock market Period 2005-2006</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Varabel X: <i>Financial Financial leverage</i></li> <li>• Variabel Y: <i>Stock Price</i></li> <li>• Metode Penelitian: Kuantitatif deskriptif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat Analisis: Regresi sederhana dan Regresi berganda</li> </ul>	Ada hubungan yang berarti antara <i>financial leverage</i> ekonomi dan harga saham. Peningkatan hutang menyebabkan peningkatan hubungan antara <i>financial leverage</i> ekonomi dan harga saham	<i>European Online Journal of Natural and Social Sciences</i> vol.2, No. 3, 2013 ISSN: 1805-3602
25	Ibrahim Magaji Barde, Oyindamola Ekundayo (2017) <i>Deposit money banks in Nigeria Stock. Period 2006-</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Varabel X: <i>Firm Financial leverage</i></li> <li>• Variabel Y: <i>Share Price</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Penelitian: <i>Non-experimental survey</i></li> <li>• Alat Analisis: <i>Multiple regression</i></li> </ul>	<i>Firm Financial leverage</i> yang diprosikan dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham	<i>Bayero International journal of Accounting Research</i> Vol. 11, No. 1, June 2017

---

2015

---

Dava Muhammad Raihan (2023) 183403080 Pengaruh Profitabilitas, *Financial leverage*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

---

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Profitabilitas, *Financial Financial leverage*, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham”** (Survei Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021).

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah pokok yang telah dikemukakan dalam latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profitabilitas, *Financial leverage*, kebijakan dividen, dan harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas, *Financial leverage*, kebijakan dividen, Terhadap harga saham secara Parsial pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas, *Financial leverage*, kebijakan dividen, Terhadap harga saham secara Simultan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dirancang sebelumnya, tujuan yang ingin direalisasikan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hubungan profitabilitas, *Financial leverage*, kebijakan dividen dan harga saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas, *Financial leverage*, kebijakan dividen Terhadap harga saham secara Parsial pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

3. Mengetahui pengaruh profitabilitas, *Financial leverage*, kebijakan dividen Terhadap harga saham secara Simultan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

#### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan lebih kepada pengguna informasi keuangan khususnya investor agar dapat memahami bagaimana pengaruh rasio profitabilitas, *financial leverage*, dan kebijakan dividen dapat mempengaruhi harga saham.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada teman mahasiswa sebagai bahan rujukan dan pembandingan untuk penelitian selanjutnya dengan topik pembahasan yang serupa.

#### **1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

##### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini dipilih lokasi untuk pengambilan data penelitian yaitu pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021, dengan memperoleh sumber data dari *Indonesia Exchange Stock* ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

##### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama 10 bulan, dimulai dari Bulan Februari 2022 sampai dengan Bulan Desember 2022.